

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan bentuk evaluatif, yang merupakan suatu prosedur evaluasi dalam mengumpulkan informasi dan menganalisis data secara sistematis untuk menentukan suatu nilai atau praktik dalam duni pendidikan. Nilai atau praktik tersebut didasarkan atas suatu pengukuran dan penilaian atau pengumpulan data melalui standar kriteria tertentu secara relatif maupun mutlak (Sukmadinata, 2012:120).

Pendekatan penelitian ini merupakan jenis evaluatif ini bertujuan untuk merancang, menyempurnakan dan menguji suatu praktik pendidikan. Sehingga akan diketahui perubahan dan perkembangan suatu program atau menyempurnakan tujuan program yang belum tercapai. Mc. Millan dan Schumacher (2001) menjelaskan bahwa dalam evaluasi guna untuk memfokuskan dan menghasilkan laporan yang berguna. Sehingga membagi menjadi enam evaluasi orientasi. Salah satu orientasi tersebut adalah evaluasi yang berorientasi keputusan (Sukmadinata,2012:125).

Evaluasi berorientasi keputusan ini menggunakan model evaluasi CIPP yang bersifat konprehensif. Model ini merupakan salah satu model yang telah banyak digunakan dan dapat diterapkan baik dalam bidang pendidikan,

manajemen, maupun instansi dan organisasi. Model evaluasi ini dikembangkan oleh Stufflebeam pada tahun 1956 sebagai wujud usahanya mengevaluasi *the Elementary and Secondary Education Act* (Widoyoko, 2009:181).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Prodi Kedokteran UMY dan Pusat Studi Kedokteran Islam Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (PSKI FKIK). Keduanya terletak pada lokasi yang sama yaitu bertempat di gedung Siti Walidah kampus terpadu UMY, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183 (<http://medicine.fkik.umy.ac.id/> diakses pada hari Kamis, 17 Mei 2018).

Pemilihan lokasi penelitian tersebut berdasarkan hasil pengamatan dan observasi lapangan bahwa FKIK UMY menerapkan program *tahfidz* Al-Qur'an kepada semua Prodi dan salah satunya adalah Prodi Kedokteran. Menurut hasil observasi awal, hanya di Prodi Kedokteran yang baru menerapkan secara terstruktur, rutin dilaksanakan bersama setiap minggunya. Program ini bahkan belum banyak diterapkan juga oleh fakultas lain seperti salahsatunya Fakultas Agama Islam.

Sedangkan PSKIK FKIK merupakan sebuah unit penelitian dan pengembangan (LITBANG) milik FKIK yang didalamnya juga berwenang dalam mengelola program *tahfidz* Al-Qur'an tersebut.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini merupakan narasumber/informan. Pemilihan informan atau narasumber dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive* yang mana fokus pada informan yang terpilih untuk menghimpun informasi secara mendalam (Sukmadinata, 2012:101).

Teknik *Purposive* juga dilakukan sebagai sumber data orang yang diwawancarai dengan memilih berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu. Hasil dari penelitian tidak digeneralisasikan kepada populasi karena pemilihan informan dilakukan tidak secara acak (Sugiyono, 2016:216).

Sehingga subyek penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data wawancara dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber data primer yang dijadikan sebagai bahan pokok penelitian yaitu: Kepala Program *Tahfidz* Al-Qur'an FKIK UMY, Ketua dan Sekretaris PSKI FKIK UMY, penyimak hafalan dalam program *tahfidz* Al-Qur'an, dan mahasiswa Prodi Kedokteran.
2. Sumber data sekunder yang dijadikan sebagai bahan penunjang penelitian yaitu : dokumentasi yang berkaitan dengan program *tahfidz* di Prodi Kedokteran UMY seperti buku panduan *tahfidz*, hasil pencapaian target hafalam mahasiswa dan informasi lain yang berkaitan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan atau Observasi

Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati langsung keadaan di lapangan agar peneliti mendapatkan informasi sesuai gambaran yang lebih detail tentang permasalahan yang diteliti (Khilmiyah, 2016:230).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi tak berstruktur, yang mana peneliti tidak mengetahui secara pasti apa yang akan diamati. Peneliti tidak menggunakan instrumen yang baku untuk mengamati, namun hanya membawa rambu-rambu pengamatan (Sugiyono, 2016:228).

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk pengumpulan data untuk menghimpun informasi. Dilaksanakan dalam bentuk lisan dan individu maupun kelompok (Sukmadinata, 2012:216). Wawancara adalah proses kegiatan yang mempertemukan antara orang yang mencari informasi terkait permasalahan yang sedang dicari penyelesaiannya kepada seorang narasumber yang memiliki informasi terkait.

Data dapat diperoleh dengan sealamiah mungkin dengan melukiskan apa yang dialami, apa yang dirasakan, dan apa yang

difikirkan oleh subjek penelitian. Dan data yang sealamiah ini hanya didapat dengan melakukan sebuah metode wawancara yang mendalam dan pengamatan partisipatif. Karena jika metode yang dilakukan hanya dengan wawancara atau sekedar obrolan saja tanpa mengamati perilaku mereka, atau sebaliknya hanya mengamati perilaku tanpa mengkonfirmasi juga akan menghasilkan sebuah data menjadi tidak valid bahkan menyesatkan (Mulyana & Solatun., 2008:15).

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara secara mendalam. Dimana narasumber memberikan informasi seluas-luasnya dan sedalam dalam-nya. Teknik ini menggali informasi sampai pada permukaan, dikumpulkan dengan teliti dan disajikan dengan menggabungkan seluruh pemahaman dari sudut pandang yang berbeda (Patton, 2006:183).

Dalam penelitian ini, wawancara diajukan kepada semua subjek yang mengikuti program menghafal sebagai informan primer maupun informan sekunder. Wawancara ditujukan kepada Ketua Pusat Studi Kedokteran Islam, Dosen maupun pembimbing *tahfidz*, dan mahasiswa Prodi Kedokteran UMY angkatan 2014 sampai angkatan 2017.

3. Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data catatan peristiwa yang sudah terjadi di masa lalu. Sebagai bahan tambahan untuk informasi, dapat melalui gambar, tulisan, maupun karya-karya fenomenal dari seseorang

(Sugiyono, 2016:240). Dalam penelitian ini menggunakan dokumen yang berkaitan dengan program *tahfidz* Al-Qur'an sebagai data pendukung dan melengkapi hasil informasi. Dokumentasi tersebut dapat diperoleh dari kepala program, admin PSKI, Website Prodi Kedokteran dan Buku Panduan program *tahfidz* ini.

E. Validitas Kredibilitas Data

Validitas data kualitatif menunjukkan sejauh mana tingkat pemahaman dan konsep yang memiliki makna yang selaras antara informan dan yang melakukan penelitian. Penelitian kualitatif bersifat subjektif dan reflektif. Walaupun subjektif namun tetap memiliki sisi objektif yang terletak dari kejujuran data, catatan peneliti yang apa adanya sesuai yang dilihat dan didengar (Sukmadinata, 2012:105).

F. Analisis Data

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh akan dirangkum dan dipilih hal-hal yang menjadi pokok data. Fokus pada informasi yang terpenting dan secara perlahan menyusun polanya. Sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas untuk mempermudah peneliti melakukan analisis data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, maka data yang disajikan dapat dilakukan dalam bentuk uraian deskripsi, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, penelitian akan dimudahkan karena akan membantu memahami apa yang terjadi, dan dapat melihat serta merencanakan apa yang harus dilakukan selanjutnya.

3. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan awal yang telah dikemukakan masih bersifat sementara, oleh karena itu apabila kesimpulan awal tersebut didukung kembali dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat mengumpulkan data maka kesimpulan tersebut dinilai kredibel (Sugiyono, 2016:246-252).